

**ANALISIS PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR KELOMPOK BARANG
EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2016-2020**

Risna Dewi¹ dan Zuhrial M. Nawawi²

^{1,2} Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar
Ps.V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara,
dewirisna20@gmail.com

DOI: [10.21107/pamator.v15i1.14283](https://doi.org/10.21107/pamator.v15i1.14283)

Naskah diterima 9 April 2022, Revisi 13 April 2022, Terbit 29 April 2022

Abstrak

Perdagangan internasional menjadi salah satu sektor penting untuk pemasukan negara dimana ada kegiatan ekspor dan impor yang memberikan suatu benefit bagi masyarakat, provinsi, dan negara. Penelitian ini dilakukan guna untuk menggambarkan mengenai perkembangan kelompok barang ekonomi di Provinsi Sumatera Utara karena kelompok barang ekonomi ini merupakan salah satu komoditas ekspor dan impor di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini mengaplikasikan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dimana kategori penelitian ini berupa penggambaran keadaan atau karakteristik data yang diteliti guna memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif dimana data kualitatif ini adalah data yang didapat dari hasil wawancara dan dokumen-dokumen melalui kebijakan pemerintah terhadap ekspor dan impor dan data kuantitatif merupakan data yang berupa angka yang didapat dari nilai perkembangan ekspor dan impor kelompok barang ekonomi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa komoditas ekspor impor kelompok barang ekonomi masih didominasi oleh kelompok ekspor, hal ini dibuktikan dengan surplusnya atau positifnya neraca perdagangan dan nilai rasio perdagangan internasional.

Kata kunci: ekonomi, pertumbuhan, ekspor, impor

***ANALYSIS OF THE DEVELOPMENT OF IMPORT EXPORTS OF ECONOMIC
GOODS GROUP IN NORTH SUMATRA PROVINCE IN 2016-2020***

Abstract

International trade is one of the important sectors of domestic income where there are export and import activities that benefit the people, provinces, and countries. This research was conducted to illustrate the development of economic goods groups in North Sumatra Province because this group of economic goods is one of the export and import commodities in North Sumatra Province. This research applies a type of quantitative descriptive research where this category of research is a depiction of the circumstances or characteristics of the data studied to get answers to research problems. The data used in this study is qualitative and quantitative data where. This qualitative data is data obtained from interviews and documents through government policies on exports and imports, and quantitative data is data in the form of figures obtained from the value of the development of exports and imports of economic goods groups.

The results of this study state that the imported export commodities of the economic goods group are still dominated by the export group, evidenced by the surplus or the positive trade balance and the value of the international trade ratio.

Keywords: *economic, growth, export, and import*

© Authors; This is an Open Access Research distributed under the term of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0) (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>) which allows re-distribution and re-use of a licensed work on the conditions that the creator is appropriately credited and that any derivative work is made available under “the same, similar or a compatible license”

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan relasi dari kegiatan ekonomi dari negara satu kenegara yang lain, yang mana dilakukan melalui proses tukar menukar jasa atau barang yang bersifat sukarela dan saling menguntungkan.¹ Pada dasarnya perdagangan internasional ini dilakukan untuk menciptakan arus perputaran barang secara global. Perdagangan internasional ini direalisasikan melalui aktivitas ekspor dan impor jasa maupun barang.

Perbedaan dalam hal memproduksi suatu barang atau jasa, membuat setiap negara tidak mampu memenuhi seluruh kebutuhan penduduknya, maka hal ini dapat memicu kegiatan ekspor impor antar negara yang saling membutuhkan. Impor adalah suatu aktivitas masuknya barang ke daerah pabean yang dilaksanakan oleh individu ataupun lembaga hukum yang diangkut oleh alat transportasi yang menyeberangi batas negara dan kepadanya diberikan kewajiban untuk memenuhi beban pabean seperti pungutan bea masuk dan pajak impor.² Ekspor merupakan kegiatan mengeluarkan barang dari area pabeanan Indonesia untuk diangkut ke luar negeri dengan menyertai prosedur yang sah mengenai prosedur kepabeanan.³

Untuk melakukan transaksi internasional dibutuhkan neraca perdagangan atau dikenal dengan *balance of trade (BoT)* yang merupakan bagian terbesar dari neraca pembayaran.⁴ Neraca perdagangan ini ialah suatu nilai yang mengalami perbedaan antara barang dan jasa yang diekspor atau diimpor dari luar negeri pada kurun waktu yang ditentukan. Dalam pelaksanaannya, neraca perdagangan dikatakan surplus ketika negara melakukan lebih banyak kegiatan ekspor dibandingkan impor, dan sebaliknya jika neraca perdagangan dikatakan neraca perdagangan dikatakan defisit ketika negara lebih banyak melakukan impor dibandingkan ekspor. Pengaruh pertumbuhan ekonomi suatu negara terjadi ketika neraca perdagangan mengalami surplus maupun defisit.

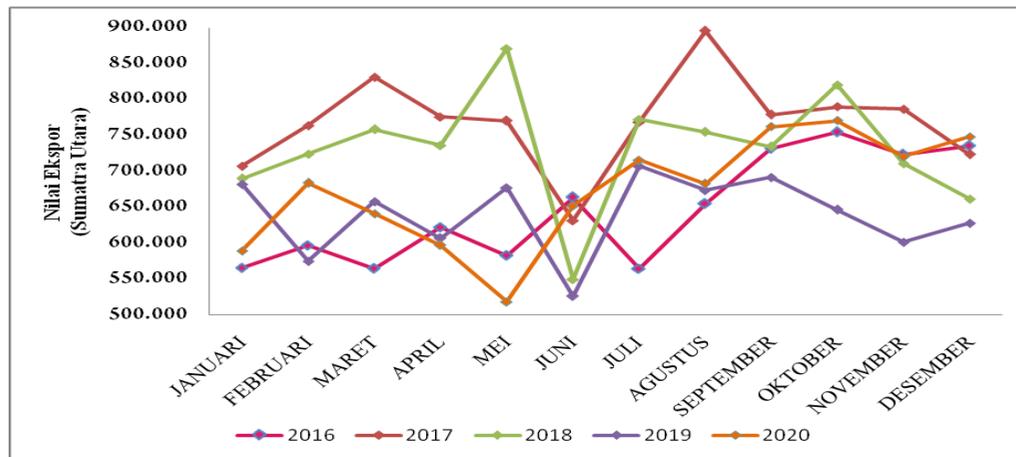
¹ Huala Adolf, *Hukum Perdagangan Internasional: Prinsip-Prinsip Dan Konsepsi Dasar* (Bandung: Bandung, 2004).

² Ali Purwito and Indriani, *Ekspor, Impor, Sistem Harmonisasi, Nilai Pabean, Dan Pajak Dalam Kepabeanan* (jakarta: Mitra Wacana Media, 2015).

³ Tanjung Marolop, *Aspek Dan Prosedur Ekspor Impor* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

⁴ Eko Suharto, ‘Analisis Perkembangan Ekspor Impor Komoditas Barang Ekonomi Kreatif Jawa Tengah 2016-2020’, *Seminar Nasional Dan Call for Papers 2021*, 2021, 1–10 <<http://eprosiding.stiesemarang.ac.id/index.php/SNMAS/article/view/10/10>>.

Pada Gambar 1 dapat diketahui perkembangan atas kegiatan ekspor pada kelompok barang ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.



Gambar 1. Perkembangan kegiatan Ekspor di Provinsi Sumatera Utara

Sumber: BPS Sumut (2022).⁵

Pada gambar 1 terlihat perkembangan kegiatan ekspor barang ekonomi di Provinsi Sumut mengalami fluktuatif pada lima tahun belakangan ini, yaitu pada tahun 2016-2020. Tahun 2017-2019 menunjukkan perkembangan ekspor di Provinsi Sumatera Utara terjadi penurunan, akan tetapi pada tahun 2020 perkembangan ekspor kembali mengalami kenaikan. Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana perkembangan dari ekspor dan impor kelompok barang ekonomi di Provinsi Sumatera Utara yang ditinjau dari nilai neraca perdagangan dan nilai rasio perdagangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Ridwan, dkk (2010) membuktikan bahwa jika nilai ekspor mengalami peningkatan dan perbaikan, maka nilai neraca perdagangan dan rasio perdagangan akan mengalami surplus. Eko (2021) juga menyatakan bahwa nilai ekspor yang lebih tinggi dari nilai impor maka nilai perdagangan dan rasio perdagangan akan berada pada nilai positif. Diperkuat oleh Wulandari & Anggia (2019) yang menyatakan bahwa peningkatan nilai ekspor serta peningkatan perdagangan luar negeri rasio dan neraca perdagangan yang positif.

Artinya jika nilai volume dari ekspor semakin besar maka positif atau surplus pula nilai dari neraca perdagangan dan nilai rasio perdagangan. Ini dikarenakan nilai neraca perdagangan adalah hasil dari pengurangan dari antara nilai volume dari ekspor dan nilai volume impor. Sedangkan nilai rasio perdagangan dapat dihitung berdasarkan pembagian dari nilai ekspor dikurangi nilai impor dan nilai ekspor ditambah nilai impor.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dimana jenis penelitian ini berfungsi untuk memberikan gambaran keadaan atau karakteristik data yang diteliti guna untuk memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian. Selanjutnya, kajian literatur juga

⁵ Sumut.bps.go.id, 'Ekspor Sumatera Utara Menurut Kelompok Barang Ekonomi, 2016-2020', *Sumut.Bps.Go.Id*, 2020.

diaplikasikan dalam penelitian ini berupa riset terhadap beberapa jurnal guna untuk mendukung dalam menganalisis masalah penelitian.

Data yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini berupa kata, kalimat gambar dan lain sebagainya yang didapat dari hasil wawancara dan dokumen melalui kebijakan pemerintah terhadap ekspor dan impor. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka yang diperoleh dari perkembangan ekspor impor kelompok barang ekonomi Sumatera Utara. Sumber data yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara dari KPPBC TMP C Teluk Nibung dan data sekunder didapat dari Biro Pusat Statistik Sumut.

Selanjutnya, analisis data yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dimana analisis perkembangan volume, nilai FOB ekspor impor dan neraca perdagangan ekspor impor atas kelompok barang ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Selanjutnya juga dilakukan analisis menurut Widodo dalam Wulandari dan Anggia yaitu sebagai berikut :⁶

Nilai ekspor barang ekonomi = Nilai ekspor barang modal + nilai ekspor bahan baku/penolong + Nilai ekspor barang konsumsi.

Nilai impor barang ekonomi = Nilai impor barang modal + Nilai impor bahan baku/penolong + Nilai impor barang konsumsi.

Neraca perdagangan = Nilai ekspor barang ekonomi – Nilai impor barang ekonomi.

Rasio perdagangan = (Nilai ekspor barang ekonomi – Nilai impor barang ekonomi) : (Nilai ekspor barang ekonomi + Nilai impor barang ekonomi).

Apabila nilai rasio mengalami positif maka neraca perdagangan internasional mengalami surplus dan dikuasai oleh kegiatan ekspor. Namun sebaliknya, jikalau rasio mengalami negatif maka impor lah yang menguasai perdagangan internasional.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekspor impor adalah aktivitas perdagangan internasional yang dijalankan oleh setiap negara yang ada di dunia termasuk juga Indonesia. Ekspor dan impor juga merupakan suatu aktivitas perdagangan internasional yang perannya sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara ataupun wilayah. Dikatakan demikian karena kegiatan ekspor dan impor ini dapat menciptakan kemakmuran dan menciptakan pemerataan terhadap permintaan, penawaran dan jasa.

⁶ Sari Wulandari and Anggia Sari Lubis, 'Analisis Perkembangan Ekspor Impor Barang Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8.1 (2019), 31–36 <<https://doi.org/10.14710/jab.v8i1.22403>>.

⁷ I. M. Saleh M. Ridwan and A. Fitriani, 'Analisis Kinerja Ekspor Impor Komoditi Peternakan Di Sulawesi Selatan', *Jitp*, 1.1 (2010), 48–58 <<https://media.neliti.com/media/publications/100631-ID-none.pdf>>.

Tabel 1. Perkembangan Ekspor Kelompok Barang Ekonomi Provinsi Sumatera Utara 2016-2020

Tahun	Berat Bersih (ton)				Nilai FOB (000 US\$)			
	Barang Modal	Bahan Baku/ Penolong	Barang Konsumsi	Jumlah	Barang Modal	Bahan Baku/ penolong	Barang Konsumsi	Jumlah
2016	50.512	6.390.718	1.946.127	8.387.357	206.445	5.123.225	2.441.072	7.770.742
2017	12.065	7.972.439	997.268	8.981.772	35.928	7.364.944	1.824.414	9.225.286
2018	2.418	8.573.395	1.069.808	9.645.621	22.150	6.947.045	1.818.029	8.787.224
2019	1.971	8.442.041	1.085.167	9.529.180	20.394	5.883.064	1.759.716	7.663.174
2020	1.349	7.726.117	1.106.040	8.833.505	17.863	6.127.800	1.940.558	8.086.221

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Sumatera Utara merupakan satu diantara Provinsi yang melakukan aktivitas ekspor impor kelompok barang ekonomi. Kelompok ekspor impor komoditas barang ekonomi bukanlah komoditas utama ekspor impor di Provinsi Sumatera Utara, namun tetap ikut serta dalam menumbuhkan ekonomi di Sumatera Utara.

Perkembangan Ekspor Barang Ekonomi

Ekspor adalah aktivitas perdagangan internasional yang menjual barang hasil produksi dalam negeri keluar negeri. Barang ekonomi adalah barang yg krusial pada pemenuhan kebutuhan hayati masyarakat. Barang ekonomi mencakup barang modal, bahan baku/penolong dan barang konsumsi.

Pada tabel 1 ditunjukkan bahwa perkembangan ekspor kelompok barang ekonomi mengalami fluktuatif. Pada tahun 2016 volume ekspornya berada di angka 8.387.357 ton serta nilai FOB nya 7.770.742US\$, sedangkan pada tahun 2017 volume ekspornya naik sebanyak 7% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 8.981.772 ton dan nilai FOB nya 9.225.286US\$. kenaikan tertinggi pada volume ekspor terjadi pada tahun 2018 yang berada di angka 9.645.621 ton dengan nilai FOB sebesar 8.787.224US\$. sedangkan penurunan volume ekspor terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu berada di angka 8.387.357 ton dengan nilai ekspornya sebesar 7.770.742US\$.

Perkembangan Impor Kelompok Barang Ekonomi

Jika Ekspor adalah aktivitas perdagangan internasional yang menjual barang hasil produksi dalam negeri keluar negeri, maka impor adalah aktivitas ekonomi yang memasukkan barang luar negeri ke daerah pabean dalam negeri. Hal tersebut dilakukan guna untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 1. Perkembangan Ekspor Kelompok Barang Ekonomi Provinsi Sumatera Utara 2016-2020

Tahun	Berat Bersih (ton)				Nilai FOB (000 US\$)			
	Barang Modal	Bahan Baku/ Penolong	Barang Konsumsi	Jumlah	Barang Modal	Bahan Baku/ penolong	Barang Konsumsi	Jumlah
2016	50.512	6.390.718	1.946.127	8.387.357	206.445	5.123.225	2.441.072	7.770.742
2017	12.065	7.972.439	997.268	8.981.772	35.928	7.364.944	1.824.414	9.225.286
2018	2.418	8.573.395	1.069.808	9.645.621	22.150	6.947.045	1.818.029	8.787.224
2019	1.971	8.442.041	1.085.167	9.529.180	20.394	5.883.064	1.759.716	7.663.174
2020	1.349	7.726.117	1.106.040	8.833.505	17.863	6.127.800	1.940.558	8.086.221

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Pada tabel 2 menunjukkan perkembangan impor kelompok barang ekonomi di wilayah Provinsi Sumatera Utara. Terlihat di tahun 2016 volume impor kelompok barang ekonomi berada di angka 6.819.193 ton dan nilai FOB nya 3.914.490US\$. Di tahun 2017 volume impor naik menjadi 7.038.772 ton dengan nilai FOB nya 4.635.808US\$. kemudian di tahun 2018 volume impor kembali naik lagi di angka 7.214.945 ton dengan nilai FOB nya 5.652.347US\$. pada tahun 2019-2020 perkembangan volume impor terus mengalami penurunan yaitu pada tahun 2019 berada di angka 6.301.659 ton dan turun lagi di tahun 2020 berada di angka 5.795.214 ton dengan nilai FOB 3.070.865 US\$.

Tabel 2 juga menunjukkan bahwa dari tahun 2018-2020 volume impor terus mengalami penurunan, begitu juga dengan nilai FOB nya juga mengalami penurunan. Hal ini dipicu oleh keadaan perekonomian barang ekonomi dunia yang tidak stabil dan terjadinya pandemi Covid-19 pada tahun 2019 dan 2020 yang membuat kebijakan-kebijakan pemerintah terkait ekspor dan impor mengalami penyesuaian.

Neraca Ekspor Impor Kelompok Barang Ekonomi

Neraca perdagangan ekspor dan impor berfungsi untuk melihat perbedaan nilai ekspor dan impor suatu negara pada kurun waktu tertentu. Jika nilai neraca perdagangan berada di angka positif maka neraca perdagangan akan dikatakan surplus dan sebaliknya jika neraca berada di angka negatif maka dikatakan defisit.⁸ Berikut adalah neraca perdagangan ekspor impor kelompok barang ekonomi di Provinsi Sumatera Utara periode tahun 2016-2020 yang terlihat di tabel 3.

⁸ Ari Ginting Muliana, 'Perkembangan Neraca Perdagangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', 8.1 (2014), 51-72.

Tabel 3. Neraca Ekspor Impor Kelompok Barang Ekonomi Provinsi Sumatera Utara 2016-2020

Tahun	Volume (ton)		Neraca	Nilai FOB (000US\$)		Neraca
	Ekspor	Impor		Ekspor	Impor	
2016	8.387.357	6.819.193	1.568.164	7.770.742	3.914.490	3.856.252
2017	8.981.772	7.038.772	1.943.000	9.225.286	4.635.808	4.589.478
2018	9.645.621	7.214.945	2.430.676	8.787.224	5.652.347	3.134.877
2019	9.529.180	6.301.659	3.227.521	7.663.174	4.530.324	3.132.850
2020	8.833.505	5.795.214	3.038.291	8.086.221	3.979.865	4.106.356

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, data diolah

Tabel 3 memperlihatkan neraca perdagangan ekspor impor kelompok barang ekonomi Provinsi Sumatera Utara di tahun 2016 sampai tahun 2020 terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Di tahun 2016 neraca perdagangan dari sisi volume berada di angka 1.568.164 ton, dimana pada tabel tampak volume ekspor lebih besar dibandingkan dengan volume impor yang artinya perdagangan internasional kelompok barang ekonomi Provinsi Sumatera Utara didominasi oleh ekspor. Nilai neraca perdagangan internasional kelompok barang ekonomi di tahun 2016 sampai 2020 tetap bernilai positif maka perdagangan internasional kelompok barang ekonomi juga didominasi oleh ekspor.

Rasio Perdagangan

Rasio perdagangan berfungsi untuk melihat perbandingan dari kegiatan perdagangan internasional, apakah dikuasai oleh ekspor atau impor.⁹ Perkembangan rasio perdagangan internasional kelompok barang ekonomi Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2016 – 2020 terdapat pada tabel 4.

Tabel 4. Rasio Perdagangan Ekspor Impor Barang Ekonomi Provinsi Sumatera Utara 2016-2020

Tahun	Nilai Ekspor – Impor (US\$)	Nilai Ekspor + Impor (US\$)	Rasio
2016	3.856.252	11.685.232	0,33
2017	4.589.478	13.861.094	0,33
2018	3.134.877	14.439.571	0,22
2019	3.132.850	12.193.498	0,26
2020	4.106.356	12.066.086	0,34

Sumber: BPS Sumatera Utara, data diolah

Tabel 4 memperlihatkan bahwa rasio perdagangan internasional kelompok barang ekonomi di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2016 hingga 2020 cenderung mengalami kenaikan, walaupun sempat mengalami penurunan di tahun 2018 dan kembali mengalami kenaikan pada tahun selanjutnya. Rasio perdagangan internasional kelompok barang

⁹ Ade Gunawan and Sri Fitri Wahyuni, 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia', 13.01 (2013), 63–84.

ekonomi yang paling tinggi terjadi di tahun 2020 yaitu berada di angka 0,34, dan rasio perdagangan internasional terendah terjadi di tahun 2018 yaitu berada di angka 0,22.

Secara keseluruhan dari data yang ditemukan, menunjukkan bahwasanya perkembangan ekspor impor kelompok barang ekonomi Provinsi Sumatera Utara terus mengalami perbaikan dengan adanya peningkatan. Hal tersebut ditinjau dari sejumlah aspek seperti terjadinya kenaikan pada volume dan nilai ekspor serta menurunnya volume impor serta neraca perdagangan internasional yang cenderung menunjukkan angka positif. Dari beberapa aspek yang telah dijelaskan membuktikan bahwa perdagangan internasional kelompok barang ekonomi didominasi oleh aktivitas ekspor. Dibuktikan dengan meningkat dan positifnya nilai rasio perdagangan kelompok barang ekonomi Sumatera Utara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu 1). Perkembangan ekspor impor kelompok barang ekonomi Provinsi Sumatera Utara terus mengalami perbaikan dengan adanya peningkatan. Hal tersebut ditinjau dari sejumlah aspek seperti terjadinya kenaikan pada volume dan nilai ekspor serta menurunnya volume impor serta neraca perdagangan internasional yang cenderung menunjukkan angka positif. 2). Rasio perdagangan internasional menunjukkan nilai yang positif sehingga berarti perdagangan internasional terhadap kelompok barang ekonomi di Provinsi Sumatera Utara didominasi oleh ekspor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolf, Huala, *Hukum Perdagangan Internasional: Prinsip-Prinsip Dan Konsepsi Dasar* (Bandung: Bandung, 2004)
- Gunawan, Ade, and Sri Fitri Wahyuni, 'Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia', 13.01 (2013), 63–84
- M. Ridwan, I. M. Saleh, and A. Fitriani, 'Analisis Kinerja Ekspor Impor Komoditi Peternakan Di Sulawesi Selatan', *Jitp*, 1.1 (2010), 48–58
<<https://media.neliti.com/media/publications/100631-ID-none.pdf>>
- Muliana, Ari Ginting, 'Perkembangan Neraca Perdagangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', 8.1 (2014), 51–72
- Purwito, Ali, and Indriani, *Ekspor, Impor, Sistem Harmonisasi, Nilai Pabean, Dan Pajak Dalam Kepabeanan* (jakarta: Mitra Wacana Media, 2015)
- Sonia, Agnes Putri, and Nyoman Djinar Setiawina, 'Pengaruh Kurs, JUB, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Ekspor, Impor, Dan Cadangan Devisa Indonesia', *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5.10 (2016), 10–11
- Suharto, Eko, 'Analisis Perkembangan Ekspor Impor Komoditas Barang Ekonomi Kreatif Jawa Tengah 2016-2020', *Seminar Nasional Dan Call for Papers 2021*, 2021, 1–10
<<http://eprosiding.stiesemarang.ac.id/index.php/SNMAS/article/view/10/10>>
- Sumut.bps.go.id, 'Ekspor Sumatera Utara Menurut Kelompok Barang Ekonomi, 2016-2020', *Sumut.Bps.Go.Id*, 2020
- Tanjung Marolop, *Aspek Dan Prosedur Ekspor Impor* (Jakarta: Salemba Empat, 2011)

Wulandari, Sari, and Anggia Sari Lubis, 'Analisis Perkembangan Ekspor Impor Barang Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8.1 (2019), 31–36 <<https://doi.org/10.14710/jab.v8i1.22403>>